

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Bayu Priya Mukti

NIM : 2201409003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.
NIP. 197301311999031002



Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat saya selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Drs. Sudijono Sastro amodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 11 Magelang, Bapak Arif Purnomo, S.Pd., S.S, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Inggris di SMP Negeri 11 Magelang, ibu Dwi Anggara Asianti, S.S, M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, ibu Retnowati, S.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 11 Magelang, Bapak Sutanto, S.Kom.
7. Guru Pamong bahasa inggris di SMP Negeri 11 Magelang, Ibu Irawati Setyaningsih, S.Pd, yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah serta seluruh siswa - siswi SMP Negeri 11 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang dapat berjalan dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 11 Magelang yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya laporan ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun ajaran 2012/2013 pada khususnya.

Magelang, 8 Oktober 2012

Praktikan,

Bayu Priya Mukti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran.....	4
B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal Yang Mendukung Dan Yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	11
G. Kegiatan Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.	12
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Tahunan
2. Program Semester
3. Silabus
4. Kartu Bimbingan praktek mengajar
5. Daftar Anggota Mahasiswa PPL
6. Daftar hadir dosen Pembimbing
7. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya, sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Sehingga ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus - 23 Agustus 2011 lalu. Sedangkan PPL 2 ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berlangsung di mana saja, seperti di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Belajar dan pembelajaran di sekolah sifatnya formal. Semua komponen dalam proses belajar dan pembelajaran direncanakan secara sistematis. Komponen guru sangat berperan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Jadi, seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa-siswanya.

A. PENGERTIAN DAN CIRI – CIRI PEMBELAJARAN

Praktik mengajar di sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru. Artinya bila guru mengajar, ia lebih berusaha untuk mempersiapkan dirinya supaya berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran. Ia harus menguasai materi, harus menguasai metode mengajar, mampu melakukan evaluasi belajar dan lainnya. Jadi siswa hanya sebagai objek, padahal siswa adalah subjek pendidikan. Oleh karena itu, istilah mengajar yang dianggap berkonotasi “teacher centered” diganti dengan istilah pembelajaran.

Dengan menggunakan istilah pembelajaran, diharapkan guru selalu ingat bahwa tugasnya adalah membelajarkan siswa dengan kata lain membuat siswa dapat belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Menggunakan istilah mengajar pada saat ini tentu saja tidak dilarang, asal dalam pengertian yang terkandung dalam pembelajaran.

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
 - b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
 - c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
 - d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
 - e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
 - f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.
3. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

4. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah faktor-faktor yang keberadaannya berubah-ubah dalam diri individu yang belajar. Pada suatu saat faktor itu menguat, maka proses belajar yang terjadi akan lancar dan sebaliknya bila sedang menurun, siswa melalui bantuan guru perlu meningkatkannya. Unsur-unsur dinamis dalam belajar antara lain:

- a. Motivasi
- b. Bahan belajar
- c. Alat bantu belajar
- d. Kondisi siswa
- e. Suasana belajar

B. PEMBELAJARAN DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui secara detail mengenai hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan harus/wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. TEMPAT

Tempat pelaksanaan PPL 2 di SMP N 11 Magelang yang berlokasi di Jl. Tentara Genie Pelajar No. 20 Magelang.

B. WAKTU

PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, dimulai tanggal 27 Agustus dan berakhir 20 Oktober 2012.

C. TAHAPAN KEGIATAN

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL 2:

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching models) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II.
3. Pengajaran mandiri pada minggu III sampai minggu V.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VI.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. MATERI KEGIATAN

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik microteaching.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada dua minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL 2. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Guru praktikan mengawali pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir dan yang tidak hadir, serta untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan. Keadaan kelas yang sering tidak kondusif

juga menyulitkan guru praktikan menjalin komunikasi yang baik dengan siswanya.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- Metode diskusi, praktikan membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil (3-4 orang) dan kelompok besar (5-8 orang) untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan.
- Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku paket siswa, e-book, media massa, dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikaan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian, reward, atau sejenisnya, kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik. Sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau pun mengemukakan pendapatnya.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

h. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

i. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan.

Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai 6,0) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 6,0 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

j. Memberikan Umpan Balik

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan umpan balik kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam dan hamdalah.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk

melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

E. PROSES PEMBIMBINGAN

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Irawati Setyaningsih, S. Pd yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

F. HAL-HAL YANG MENDUKUNG DAN MENGHAMBAT SELAMA PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:

- Ibu Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, serta para staff karyawan SMP N 11 Magelang yang sangat kooperatif.
- Laboratorium yang meliputi Laboratorium IPA, IPS, dan Komputer yang bisa digunakan oleh mahasiswa PPL.
- Sarana dan Prasana lain seperti lapangan basket, lapangan sepak bola, aula untuk mengadakan berbagai kegiatan yang sangat memadai.

- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
- Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan dan saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain:

- Kurangnya/lambatnya mahasiswa PPL untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
- Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
- Kesulitan komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing.

G. KEGIATAN BIMBINGAN OLEH GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong dan Dosen Pembimbing dalam hal ini Ibu Irawati Setyaningsih, S. Pd dan Dwi Anggara Asianti, S.S, M.Pd. mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Bahasa Inggris sangatlah membantu. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis supaya mahasiswa praktikan kedepannya lebih baik lagi dalam mengajar.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Beliau memberikan bimbingan dan motivasi agar praktikan bisa mengajar lebih baik.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan PPL 2 selama dua bulan di SMP Negeri 11 Magelang, praktikan berkesimpulan bahwa tugas seorang guru adalah harus mampu merencanakan dan mampu mengaktualisasikan secara koheren dengan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Banyak praktikan yang tak jarang menemui kesulitan dalam pengaktualisasian tersebut. Terlebih ketika praktikan harus melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang siswa-siswanya hiperaktif dan ber-SDM dibawah rata-rata. Oleh karena itu, observasi yang mendalam terhadap keadaan dan kemampuan siswa sangat diperlukan sehingga nantinya dapat disusun rencana pembelajaran yang sesuai dan mencapai tyang ditargetkan.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Selain itu pengetahuan akan keadaan dan kemampuan tiap-tiap individu siswa juga sangat dibutuhkan.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan pramuka dan yang lainnya.

B. SARAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan atau biasa disebut dengan PPL merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan sebelum mendapat gelar sarjana sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu minimal mahasiswa praktikan telah menempuh 110 SKS dalam perkuliahan. Tujuannya tidak lain adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang sesungguhnya, sehingga diharapkan pada saat lulus nanti para mahasiswa tidak canggung dan mempunyai kapasitas mumpuni sebagai pendidik. Lebih jauh, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini sendiri terbagi menjadi 2 tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 11 Magelang dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 dan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 berlangsung selama kurang lebih dua minggu sedangkan PPL 2 berlangsung selama kurang lebih dua bulan. PPL 1 dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus. Selama kurun waktu tersebut, para mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan observasi terlebih dahulu terhadap sekolah tempat mereka melaksanakan PPL 1. Ruang lingkup yang menjadi obyek observasi antara lain meliputi aspek fisik maupun non fisik sekolah. Data yang diambil selama observasi meliputi data tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, serta pengelolaan dan administrasi. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Selama masa PPL 2 ini para praktikan mulai diberi kepercayaan oleh masing-masing guru pamong. Dengan mengetahui data-data tersebut, mahasiswa praktikan diharapkan dapat memperoleh gambaran secara umum akan kondisi sekolah sehingga nantinya dapat melakukan PPL 2 dengan lancar.

Adapun poin-poin yang menjadi perhatian utama para mahasiswa praktikan dalam kegiatan observasi selama PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni (Bahasa Inggris)

Pada era globalisasi seperti sekarang, kemampuan berbahasa Inggris bukan lagi sebagai komplementer akan tetapi lebih sebagai sebuah kebutuhan dan keharusan sebagai alat aktualisasi diri di era globalisasi seperti sekarang terlebih bagi para anak didik penerus bangsa. Oleh karena itu, sudah sewajarnya banyak murid yang termotivasi untuk menguasai bahasa Inggris. Dengan kondisi siswa yang termotivasi pastinya akan memudahkan guru dalam upayanya menciptakan generasi bangsa dengan kualitas berbahasa Inggris yang mumpuni. Selain itu, status bahasa Inggris yang sangat universal membuat ia begitu mudah ditemukan dan dijumpai sehari-hari dalam berbagai macam bentuk dan media. Keadaan tersebut tentunya juga memudahkan para guru mencari referensi bahan ajar sekaligus bagaimana cara mengimplementasikan bahasa itu dalam kehidupan sehari-hari. Itu mungkin merupakan beberapa keunggulan bahasa Inggris dalam pembelajaran yang mungkin seharusnya ada dan dapat dimaksimalkan. Akan tetapi pada kenyataannya, fakta yang kami temui di lapangan, dalam hal ini lingkungan SMP N 11 Magelang, ternyata sangatlah berbeda. Selama beberapa hari observasi mengamati berbagai Kegiatan Belajar Mengajar di kelas, banyak mahasiswa praktikan jumpai proses KBM yang tidak berjalan efektif. Minimnya antusiasme dari para siswa adalah masalah yang

paling serius di sini. Itu dapat terlihat dari keengganan siswa berpartisipasi dalam proses KBM, mereka lebih memilih 'guyon' dengan teman membuat kegaduhan. Beberapa upaya telah dilakukan diantaranya adalah dengan menambahkan mata pelajaran *conversation* dengan tujuan menciptakan proses KBM yang aktif. Namun cara tersebut masih belum sepenuhnya berjalan efektif. Dalam hal ini dituntut kreativitas dari seorang guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat tercapai apabila unsur-unsur penunjangnya dapat terpenuhi, salah satunya adalah unsure sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di SMP N 11 Magelang sendiri terbilang cukup memadai. Hampir di setiap ruang kelas tersedia LCD dan TV. Terdapat 18 ruang kelas untuk melangsungkan KBM dengan perbandingan yang sesuai antara luas dan jumlah siswa. Penambahan sarana dan prasarana dari tahun ke tahun pun ditingkatkan, yang terbaru dan sedang dalam proses pengerjaan adalah proyek rehabilitasi perpustakaan dan penambahan laboratorium IPA.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong untuk mata pelajaran bahasa Inggris adalah Ibu Irawati Setyoningsih S.Pd. Beliau adalah sarjana lulusan UNY jurusan bahasa Inggris. Kemampuan beliau dalam berbahasa Inggris tidak diragukan lagi dan penguasaan materi beliau saat proses KBM pun sangat baik. Sifatnya yang ramah, sabar, dan humoris membuat mahasiswa praktikan merasa nyaman dan santai tanpa sedikit pun mengurangi kualitas saat bimbingan. Metode yang beliau terapkan saat mengajar di kelas juga tidak kaku dan sangat jelas dalam menerangkan materi. Sayang sekali itu tidak dapat termanifestasikan dengan baik karena sebagian besar siswa yang memang sangat sulit diatur.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 11 Magelang sudah cukup bagus. Metode yang digunakan cukup inovatif. Pendekatan secara persuasif dan preventif lebih sering diterapkan ketimbang represif dan ini menurut kami sangat bagus. Lebih jauh, hampir semua guru mempunyai kapasitas yang memadai terhadap bidang ilmu yang diajarkan kepada para siswa. Sistem pembelajaran pun tidak hanya terfokus dalam kesuksesan bidang akademik, tetapi juga dalam hal pendidikan karakter. Nilai-nilai kedisiplinan keagamaan juga menjadi sektor sangat dikedepankan disini.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam mengaktualisasi diri di lingkungan sekolah baik di luar maupun saat di dalam kelas sekilas belum terlihat kualitasnya. Sebagian besar masih canggung dan terlihat bingung saat menerima tugas mendadak dari para guru. Namun hal ini wajar mengingat sebagian besar mahasiswa praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar di sekolah sesungguhnya. Namun dengan bekal dan ilmu seperti *microteaching*, Mata Kuliah Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan yang didapat selama berada di kampus mahasiswa praktikan diharapkan perlahan mampu menunjukkan kualitasnya sebagai seorang pendidik.

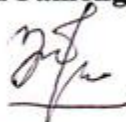
6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah PPL 2

Banyak sekali nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 2. Meskipun sifatnya baru sebatas latihan mengajar, pengalaman-pengalaman seperti saat mendadak harus mengisi jam pelajaran yang kosong dan mengampu kelas yang berisi siswa dengan watak dan karakter yang berbeda-beda merupakan nilai tambah yang sangat berharga bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesungguhnya kelak.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Pelatihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk SMP Negeri 11 Magelang adalah perlu adanya bantuan dan bimbingan yang menyeluruh dari semua lapisan baik dari pihak sekolah tempat latihan maupun pihak UNNES sendiri. Selain itu, pemanfaatan secara optimal akan sarana dan prasarana KBM di SMP N 11 Magelang harus diutamakan dan diberi perhatian lebih sehingga kualitas KBM dan hasil pembelajaran tercapai secara maksimal. Sementara itu, saran untuk UNNES, para praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang namun dengan syarat sistem koordinasi yang lebih baik antara pihak UNNES, mahasiswa praktikan, dan pihak sekolah tempat latihan sehingga meminimalisir masalah yang kemungkinan bisa terjadi. Selain itu, pihak UNNES juga harus dapat memberikan pengarahan secara lebih jelas sehingga mahasiswa praktikan dapat melaksanakan PPL dengan lancar.

Mengetahui,
Guru Pamong



Irawati Setyoningsih, S.Pd.
NIP 19760805 200801 2 016

Praktikan



Bayu Priya Mukti
NIM 2201409003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROGRAM TAHUNAN

NO	SEMESTER	KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM
	SEMESTER 1	1. Teks transaksional/interpersonal : 1.1 & 3.1 (Mendengarkan dan Berbicara)	4 jp
		2. Teks transaksional/interpersonal : 1.2 & 3.2 (Mendengarkan dan Berbicara)	6 jp
		3. Teks fungsional pendek : 2.1 & 4.1(Mendengarkan dan Berbicara) 5.1(Membaca nyaring) 5.2 & 6.1(Membaca dan Menulis)	14 jp
		4. Teks esei : Descriptive text dan Recount Text: 2.2 & 4.2 (Mendengarkan dan Berbicara) 5.1 (Membaca Nyaring) 5.3 & 6.2 (Membaca dan Menulis)	46 jp
	SEMESTER 2	1. Teks transaksional/interpersonal : 7.1 & 9.1 (Mendengarkan dan Berbicara)	4 jp
		2. Teks transaksional/interpersonal : 7.2 & 9.2 (Mendengarkan dan Berbicara)	6 jp
		3. Teks fungsional pendek : 8.1 & 10.1(Mendengarkan dan Berbicara) 11.1(Membaca nyaring) 11.2 & 12.1(Membaca dan Menulis)	14 jp
		4. Teks esei : Recount text dan Narrative Text: 8.2 & 10.2 (Mendengarkan dan Berbicara) 11.1 (Membaca Nyaring) 11.3 & 12.2 (Membaca dan Menulis)	56 jp
		JUMLAH	152 jp

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Retnowati, S.Pd.
NIP. 19661117 198803 2 012

Magelang, Juli 2012
Guru Mata Pelajaran

Irawati Setyaningsih,S.Pd.
NIP. 19760805 200801 2 016

PROGRAM
SEMESTER

MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS

KELAS/SEMESTER : 8/2

TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Januari					Februari				Maret				April				Mei					Juni				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
Teks Transaksional/Interpersonal																												
7.1&9.1 Mendengarkan & Berbicara	8	4	4																									
7.2&9.2 Mendengarkan & Berbicara	6			4	2																							
Uji Kompetensi	2				2																							
Review Standar Isi	4					4																						
Teks Esei Recount																												
8.2&10.2 Mendengarkan & Berbicara	8						4	4																				
11.1 Membaca nyaring	2								2																			
11.3&12.2 Membaca & Menulis	10								2	4	4																	
Uji Kompetensi	2										2																	
Teks Fungsional Pendek																												
8.2&10.2 Mendengarkan & Berbicara	4										2																	
11.1 Membaca nyaring	2										2																	
11.2&12.1 Membaca & Menulis	6											4																
Uji Kompetensi	2												2															
Teks Esei Narrative																												
8.2&10.2 Mendengarkan & Berbicara	8																	4	4									
11.1 Membaca nyaring	2																			2								
11.3&12.2 Membaca & Menulis	10																			2	4	4						
Uji Kompetensi	2																						2					
	78 jp																											

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
3.1. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, mengakui, mengingkari fakta, dan meminta dan memberi pendapat	<p>Percakapan singkatan memuat ungkapan – ungkapan.</p> <p>A; <i>Let me help you.</i> B: <i>Thank you so much.</i></p> <p>A: <i>Can I have a bit.</i> B: <i>Sure. Here you are.</i></p> <p>A: <i>Did you break the glass?</i> B: <i>Yes, I did / No, it wasn't me.</i></p> <p>A: <i>What do you think of this?</i> B: <i>Not bad.</i></p> <p>A: <i>Do you like going fishing?</i> B : <i>I am not fond of fishing</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> kosakata dan ungkapan-ungkapan terkait materi dan tema 2. Tanya jawab menggunakan ungkapan-ungkapan tersebut 3. Bermain peran melakukan percakapan yang disediakan guru 4. Bermain peran melakukan percakapan berdasarkan situasi /gambar yang disediakan 5. Menggunakan ungkapan yang telah dipelajari dalam <i>real life situation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan menjawab tentang meminta,member i, menolak jasa • Bertanya dan menjawab tentang meminta,member i, menolak barang • Bertanya dan menjawab tentang mengakui, mengingkari fakta • Bertanya dan memberi pendapat • Bertanya dan menjawab kenapa menolak sesuatu • Mengungkapkan rasa suka dan tidak suka 	Tes lisan	Bermain peran	<i>Create a dialogue based on the role cards and perform it in front of the class.</i>	2 x 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku teks yang relevan 2. Gambar-gambar terkait tema 3. Realia 4. Benda sekitar 	Jujur Toleransi Bersahabat Peduli sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.2.Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: mengundang, menerima dan menolak ajakan, menyetujui/tidak menyetujui, memuji, dan memberi selamat	Percakapan singkatan memuat ungkapan – ungkapan: A: <i>Would you come to my party?</i> B: <i>I'd love to / I want to, but</i> A: <i>I do agree</i> B: <i>Thanks for the support.</i> A: <i>No way</i> B: <i>It's O.K. No problem</i> A: <i>You have beautiful hair.</i> B: <i>Thank you.</i> A: <i>Happy birthday.</i> B: <i>Thank you.</i>	1. Memberi respons lisan Curah pendapat tentang hal-hal terkait topik/ungkapan yang akan dibahas 2. Membahas kosakata dan tata bahasa terkait topik / ungkapan yang dibahas 3. Mendengarkan percakapan memuat ungkapan terkait materi 4. Tanya jawab tentang isi percakapan 5. Tanya jawab tentang fungsi dan makna ungkapan dalam percakapan	<ul style="list-style-type: none"> • Merespon ungkapan mengundang, menerima, dan menolak ajakan • Merespon ungkapan menyetujui / tidak menyetujui • Mengungkapkan pendapat secara sopan • Merespon ungkapan memuji • Merespon ungkapan memberi selamat 	Tes lisan	isian	<p><i>Write your response to the following statements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Would you go with me to the movie?</i> <i>2. I do agree with you to join the speech contest</i> <i>3. You have beautiful hair.</i> <i>4. You passed your exams. Congratulations.</i> 	2 x 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1 Script percakapan 2 Rekaman percakapan 3 Tape recorder 4 Gambar yang relevan 5. Buku teks yang relevan 	Jujur Demokratis Bersahabat Peduli sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
3.2. Memahami dan merespon percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: mengundang, menerima dan menolak ajakan, menyetujui/tidak menyetujui, memuji, dan memberi selamat	<p>A: <i>Would you come to party?</i> B: <i>I'd love to / I wan't to, but</i> A: <i>I do agree.</i> B: <i>Thanks for the Support.</i> A: <i>No, way, ...</i> B: <i>It's O.K. I understand.</i> A: <i>You have beautiful hair.</i> B: <i>Thank you.</i> A: <i>Happy birthday.</i> B: <i>Thank you.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review kosakata terkait tema, topik sebelumnya 2. Memperkenalkan kosakata baru / ungkapan-ungkapan yang akan dibahas 3. Tanya jawab menggunakan ungkapan-ungkapan terkait materi 4. Menirukan percakapan yang diucapkan guru 5. Melakukan percakapan yang diberikan 6. Melakukan tanya jawab menggunakan ungkapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan menjawab tentang mengundang, menerima, menolak ajakan • Bertanya dan menjawab tentang menyetujui.tidak menyetujui • Bertanya dan menjawab tentang memuji • Bertanya dan menjawab tentang memberi selamat 	Tes lisan	Bermain peran	<i>Create a dialogue based on the role cards and perform it in front of the class.</i>	2 x 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku teks yang relevan 2. Gambar terkait tema/topik 3. Benda-benda sekitar 	Jujur Demokratis Bersahabat Peduli sosial

Standar Kompetensi : Mendengarkan

- Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk narrative dan recount untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Berbicara

- Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk descriptive dan recount untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.1. Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> Teks fungsional pendek berupa : Undangan Contoh: <i>Dear Rio, I want you to come to my house for lunch on Sunday at 12 a.m. Thanks. Mona</i> Ciri kebahasaan teks fungsional pendek 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang berbagai hal terkait topik/tema yang akan dibahas Membahas kosakata yang terkait tema/topik/undangan (noun phrase, verb phrase) membahas ungkapan-ungkapan yang sering muncul dalam undangan: <ul style="list-style-type: none"> <i>I want you to come to.....</i> <i>Please come to</i> <i>Don't forget to come to.....</i> Mendengarkan teks fungsional pendek (undangan) menjawab pertanyaan tentang berbagai informasi yang terdapat dalam teks fungsional, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks fungsional pendek berupa undangan. Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks fungsional pendek berupa Undangan. 	Tes tulis	Melengkapi rumpang	<i>Complete the following sentences based on the text you hear</i>	2 x 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> Script teks undangan Rekaman undangan <ul style="list-style-type: none"> - cassette - tape recorder - CD - CD Player - TV Gambar/realia terkait tema/topik/jenis teks 	Peduli sosial Bersahabat Peduli lingkungan

		undangan. 6. Mendengarkan contoh-contoh undangan lainnya dari teman.							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
4.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks lisan fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	Teks fungsional pendek berupa : <i>Undangan</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan teks fungsional pendek: undangan Tanya jawab tentang isi teks “undangan” Tanya jawab tentang struktur teks Membuat kalimat sederhana terkait jenis teks bentuk undangan - <i>I want to come to....</i> - <i>Please come to ..</i> Berlatih mengundang seseorang secara lisan menggunakan gambit-gambit tertentu Contoh: A: <i>Hi Guys, I want you all to come to my birthday party.</i> B: <i>We'd love to! When?</i> A: <i>Tomorrow, at 4.00</i> Secara berpasangan atau dalam kelompok mengungkapkan undangan berdasarkan konteks/situasi yang diberikan Secara mandiri mengungkapkan undangan lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan secara lisan teks fungsional pendek berbentuk undangan. Contoh: <i>Dear Rio,</i> <i>I want you to come to my house for lunch on Sunday at 12 a.m.</i> <i>Thanks.</i> <i>Mona</i> Bertanya dan menjawab secara lisan berbagai informasi tentang teks fungsional pendek berbentuk undangan 	Tes lisan	<i>Performance</i>	<i>Invite your friend to come to your bithday party orally!</i>	2 x 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku teks yang relevan Gambar terkait tema/topik Benda-benda sekitar 	Peduli sosial Bersahabat Peduli lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajara	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.2. Merespon makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i>	<p>Teks lisan berbentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>descriptive</i> <i>recount</i> <p>Langkah retorika teks :</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>descriptive (identification – descriptions)</i> <i>recount (orientation events – reorientation)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Eliciting</i> kosakata terkait tema/topik/ jenis teks Membahas tata bahasa terkait jenis teks yang akan dibahas Mendengarkan teks monolog <i>descriptive / recount</i> dengan topik tertentu Menjawab pertanyaan tentang berbagai informasi terkait teks yang didengar Menjawab pertanyaan tentang tujuan komunikatif teks yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Informasi/makna yang terdapat dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> Mengidentifikasi fungsional dan langkah retorika teks deskriptif dan <i>recount</i>. 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Pertanyaan lisan</p> <p>PG</p>	<p><i>Answer the questions orally based on the text you listen to</i></p> <p><i>Choose the best option based on the text you have listened to</i></p>	2 x 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku teks yang relevan Gambar terkait tema / topik Script teks: <i>descriptive / recount</i> Rekaman teks Tape recorder OHP Lingkungan sekitar 	<p>Mandiri</p> <p>Kreatif</p> <p>Menghargai prestasi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajara	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
4.2. Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa nista secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i>	<p>1. Teks pendek berbentuk <i>recount</i></p> <p>2. – informasi faktual - informasi rinci - gagasan utama - gagasan pendukung dalam teks pendek berbentuk <i>recount</i></p> <p>3. Ciri kebahasaan teks <i>recount</i></p>	<p>1. Tanya jawab berbagai hal terkait topik tertentu (peristiwa, kejadian, pengalaman)</p> <p>2. Mengembangkan kosakata, tata bahasa terkait topik / jenis teks <i>recount</i></p> <p>3. Mengidentifikasi kejadian, peristiwa, pengalaman yang pernah dialami melalui tanya jawab</p> <p>4. Melakukan monolog dalam bentuk <i>recount</i></p>	<p>1. Bertanya dan menjawab berbagai informasi secara lisan dalam teks pendek berbentuk : - <i>Recount</i></p> <p>2. Melakukan monolog pendek dalam bentuk <i>recount</i></p>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes lisan</p>	<p><i>Performance</i></p>	<p><i>Think of an activity or event that happened to you yesterday and tell us about it.</i></p>	<p>4 x 40 menit</p>	<p>1. Buku teks yang relevan</p> <p>2. Koran/majalah</p> <p>3. Gambar peristiwa</p>	<p>Mandiri</p> <p>Kreatif</p> <p>Menghargai prestasi</p>

Standar Kompetensi : Membaca

5. Memahami makna teks fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk descriptive dan recount yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajara	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
5.1. Membaca nyaring bermakna teks tulis fungsional dan esei berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> pendek dan sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar	Teks fungsional pendek berupa: Undangan Teks esei berbentuk descriptive dan recount	1. membaca nyaring teks fungsioanl pendek tentang undangan 2.membaca nyaring teks esei berbentuk descriptive dan recount	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan nyaring dan bermakna teks fungsional pendek berbentuk undangan Membaca dengan nyaring dan bermakna teks esei berbentuk descriptive Membaca dengan nyaring dan bermakna teks esei berbentuk recount 	Tes lisan	Membaca nyaring	<i>Read the story aloud clearly</i>	2 x 40 menit	1. Buku teks yang relevan 2. Gambar terkait tema/topik 3. Benda-benda sekitar	Mandiri Kreatif Menghargai prestasi

Standar Kompetensi : Membaca

5.Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk descriptive dan recount yang berkaitan dengan lingkungan sekitar

Menulis

6.Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk descriptive dan recount untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajara	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
5.2. Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek sederhana secara akurat lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar	Teks fungsional pendek berupa: Undangan	<ol style="list-style-type: none"> Brain storming tentang berbagai hal terkait teks fungsional pendek berbentuk "undangan" Mendengarkan undangan yang dibacakan oleh guru/teman menjawab pertanyaan tentang isi teks fungsional pendek "undangan" Menyebutkan tujuan komunikatif teks fungsional pendek "undangan" Menjawab pertanyaan tentang ciri kebahasaan teks fungsional pendek "undangan" 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek berbentuk undangan Mengidentifikasi fungsi sosial teks fungsional pendek berbentuk undangan Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks fungsional pendek berbentuk undangan 	Tes tertulis	Uraian	<i>Answer the following questions based on the text</i>	2 x 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku teks yang relevan Gambar terkait tema/topik Benda-benda sekitar 	Rasa ingin tahu Gemar membaca Peduli lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajara	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
6.1. Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	Teks fungsional pendek berupa : - Undangan - Pengumuman - Pesan Singkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab berbagai hal terkait tema/topik teks fungsional yang akan dibahas 2. Penguatan kembali kosakata dan tata bahasa terkait jenis teks fungsional 3. Menulis kalimat sederhana terkait jenis teks 4. Menulis teks fungsional pendek berdasarkan konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi rumpang teks fungsional pendek • Meyusun kata menjadi teks fungsional yang bermakna • Menulis teks fungsional pendek 	Tes tulis	Essay	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Write simple sentences based on the situation given.</i> 2. <i>Write an invitation/ an announcement / message based on the situation given.</i> 	2 x 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku teks yang relevan Contoh undangan, pengumuman, SMS 2. Gambar yang relevan 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Peduli lingkungan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajara	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter siswa
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
5.3. Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Makna gagasan • Makna tekstual dalam teks <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> • Langkah retorika teks <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> • Tujuan komunikatif teks <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> • Ciri kebahasaan teks <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab berbagai hal terkait tema/topik bacaan 2. Review kosakata dan tataahasa terkait jenis teks <i>descriptive/recount</i> 3. Membaca teks <i>descriptive/recount</i> 4. Menjawab pertanyaan tentang informasi yang terdapat dalam teks 5. Menjawab pertanyaan tentang tujuan komunikatif t dan langkah retorika teks <i>descriptive/recount</i> 6. Menyebutkan ciri-ciri kebahasaan teks yang dibaca 7. Membaca nyaring dan bermakna teks <i>descriptive/recount</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Makna gagasan • Makna tekstual dalam teks <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> • Langkah retorika teks <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> • Tujuan komunikatif teks <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> • Ciri kebahasaan teks <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> 	Tes tulis	PG	<i>Choose the best option based on the text.</i>	4 x 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku teks yang relevan 2. Koran/majalah 3. Gambar peristiwa/tempat 4. Lingkungan sekitar 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Peduli lingkungan</p>

DAFTAR SISWA YANG DIAMPU

KELAS VIII D

L : 19 P: 15									
No	No Induk	Nama							
1	4950	ADITYA WIRANATA							
2	5337	AGNESTASYA ARFA DISTA .S							Keterangan
3	5168	AHMAD YUSUF							1
4	5338	AISYAH SEKAR .A							2
5	5171	ANANGGA UPADANA RIEZKY.P							3
6	5233	ANGGA YUDHA IRAWAN							4
7	5058	BAYU DWI SAPUTRO							5
8	5346	DESI RAHMAWATI							
9	5094	DIAN AJAY UMAR							
10	5307	DIKA GARIN HUTOMO							
11	5310	DINDAMARA SINDU PUTRI							
12	5313	ELMA NOVITA RAHMAWATI							
13	5281	FEBRA CHORIM RAHMA T							Catatan :
14	5243	FERA ALVINA							
15	5244	FERRYSUKMA PURBOWO							
16	5355	HERNAWAN JATILAKSONO							
17	5318	IVAN SETIAWAN							
18	5257	MUHAMMAD FA'IZ DWITAMA							
19	5144	MUHAMMAD SAYID R							
20	5322	NOVIA ADE SAVIRA							
21	5216	NOVIA DWI RAHMASARI							
22	5323	NUR MAYADHANNI							
23	5362	PRAJA SETIAWAN							Magelang,
24	5259	PUTRI FEBIYANI							Guru Mata Pelajaran
25	5327	RIZKY MAHESA WAHID							
26	5222	RIZKY PRISCHANINGRUM							
27	5328	ROBBY SETIYAWAN							
28	5330	ROSA WINDA GEANESA PUTRI							
29	5365	RYAN RAHMAN SETIAWAN							NIP.
30	5262	SAUSAN SIRINIA .S							
31	5333	SIWI FATIKHA HANA .B							
32	5196	TYAS ALAM SARI							
33	5298	WAHYU YULIANTO							
34	5299	YUDO SUTRISNO							

KELAS VIIIIF

No	No Induk	Nama							
1	5335	ACHMAD DIDA PRIYONO							
2	5199	AGNIA RESI PRAMUDIYANTI							
3	5170	ALIYA NOVITA							Keterangan
4	5203	ANIS VERA							1
5	5173	BAGUS ALI NOGUAN							2
6	5272	BELLA RISKI AGUSTIN							3
7	5174	CHOIRUL MUNA							4
8	5207	CITRA AYU FEBRIANI							5
9	5277	DEVA AMARTA TIANDO							
10	5279	EMA RETNO SARI							
11	5211	EVI DWI CAHYANTI							
12	5349	FAAIZ SEPTIAN DARMAWAN							
13	5241	FAUZITA DEVY RAMADHANI							Catatan :
14	5242	FEBRIANTO SAPUTRA							
15	5245	FIRA ALVIONY INSANE							
16	5247	GINDA RAKHA KUSWORO. W							
17	5282	HAVITA MARLIYANI							
18	5317	IRVAN NUR APRILIANTO							
19	5177	KURNIA LARASATI							
20	5178	MAUDINA PUSPITA WARDANI							
21	5321	NAOMI NIRWASITA DEWI							
22	5184	NIANDRA SEKAR LARASATI							
23	5364	RIDDO VIRIDIAN							Magelang,
24	5296	SAFIRA 'IZZATUN NI'MAH							Guru Mata Pelajaran
25	5192	SELLA ARUM ANGGRAENI .S							
26	5223	SHAVYA JULIANA GUNAWAN							
27	5193	SRI WAHYUNINGTIAS							
28	5297	TAMARADITA FIRLI YULIANTO							
29	5228	VICKITA RAHMA DWI SAPUTRI							NIP.
30	5197	YUNINDA DEWI							
31	5198	YUSUF FARKHI							
32	5231	ZALFA KHOIRUNISA							

DAFTAR ANGGOTA PPL SMPN 11 MAGELANG 2012

NO	NAMA	PRODI
1	ARMINDA AGHISTA M.	PBSI
2	HARINA AMALIA	PBSI
3	BAYU PRIYA MUKTI	PBI
4	DWI ISWAHYUNI	PBI
5	IKA SETYANINGRUM	S. TARI
6	PUTRI KUSUMA ASMARANI	S. TARI
7	BERNIKE MARLINDA	S. TARI
8	LUSTI PAWITRI	S. TARI
9	EMAH WINANGSIT	S. MUSIK
10	YOHANES KRISTIAWAN	S. MUSIK
11	DESTYA MELINDA CINDY A.	S. MUSIK
12	FITRIA EKA RAKHMAWATI	PBSJ
13	SUTRIAH MEI RIANINGRUM	PBSJ
14	UPIK NOVIANI	P. SEJARAH
15	TITAH KARMINASARI	P. SEJARAH
16	MITA LUTFIYAH	PPKN
17	MARDEKA NAGARI PUTRA	PPKN
18	MILA ALFANA	P. IPA
19	RAULA SAMSUL AMARILA	P. IPA
20	MIFTAKHULRIZKI	PJKR
21	TOFIK PRIBADI S.	PJKR

Keterangan:

Ketua Koordinator : MIFTAKHUL RIZKI (087838914254)

Wakil Koordinator : BAYU PRIYA MUKTI (085227604782)

Sekretaris : HARINA AMALIA (085729777427)

Bendahara : TOFIK PRIBADI S

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS/ TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SMPN 11 Magelang

Nama/NIP dosen pembimbing : Dwi Anggara Asianti, S.S, M.Pd. / 197111232002122001

Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Inggris / Fakultas Bahasa dan Seni

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	22 sept '12	Bayu Priya Mukti	Evaluasi lesson plan	
2.	29 sept '12	Bayu Priya Mukti	Metode pembelajaran	
3.	6 Okt '12	Bayu Priya Mukti	Evaluasi Praktik Mengajar	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				

Kepala Sekolah,

RETNOWATI, S. Pd.
NIP 196611171988032012

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMP N 11 MAGELANG

MAHASISWA					
Nama : Bayu Priya Mukti NIM/Prodi : 2201409003 / Pend. Bahasa Inggris Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Irawati Setyaningsih, S.Pd NIP : 19760805 200801 2 016 Bid. studi : Bahasa Inggris			Nama : Dwi Anggara Asianti, S.S, M.Pd NIP : 197111232002122001 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	5 Sept 2012	Short functional text	8D		
2	9 Sept 2012	Short functional text	8D		
3	8 Sept 2012	Short functional text	8D		
4	13 Sept 2012	Descriptive text	8F		
5	14 Sept 2012	Descriptive text	8F		
6	15 Sept 2012	Descriptive text	8F		
7	20 Sept 2012	Descriptive text	8F		
8	21 Sept 2012	Descriptive text	8F		
9	27 Sept 2012	Descriptive text	8F		
10	28 Sept 2012	Short functional text	8F		

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

RETNOWATI, S. Pd.
NIP 196611171988032012

Magelang, Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing,

ARIF PURNOMO, S.Pd., S.S, M.Pd
NIP 1973011311999031002